

## **Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Anak Siswa Kelas IV SD Negeri Borok Toyang Tahun Pelajaran 2021/2022**

**Nahdlatuzzainiah<sup>1</sup>, Doni Septu Marsa Ibrahim<sup>2</sup>, Zulfadli Hamdi<sup>3</sup>, M. Sururuddin<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Hamzanwadi

e-mail: [aen67931@gmail.com](mailto:aen67931@gmail.com)<sup>1</sup>, [janganletih@gmail.com](mailto:janganletih@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[zulfadli.hamdi@hamzanwadi.ac.id](mailto:zulfadli.hamdi@hamzanwadi.ac.id)<sup>3</sup>, [sururuddin@hamzanwadi.ac.id](mailto:sururuddin@hamzanwadi.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative integrated reading and composition (circ)* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD Negeri Borok Toyang Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengetahui keterampilan membaca siswa menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)*. Sebelum data di analisis, instrumen di uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk uji normalitas data menggunakan chi-kuadrat, sedangkan teknik uji hipotesis menggunakan analisis uji-t. Untuk hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $19,663 > 1,729$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diterima yaitu ada pengaruh signifikan pada penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan membaca cerita anak pada siswa kelas IV SD Negeri Borok Toyang Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** Model CIRC, Keterampilan Membaca.

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the *cooperative integrated reading and composition (circ)* model on reading skills in fourth grade students of SD Negeri Borok Toyang in the academic year 2021/2022. This research is an experimental type of research with a *one group pretest posttest design*. The subjects in this study were the fourth grade students as many as 20 students. The data collection technique used a test to determine students' reading skills using the *cooperative integrated reading and composition (circ)* model. Before the data is analyzed, the instrument is tested for validity and reliability. After the data was collected, then the analysis of the results of the *pretest* and *posttest* was carried out. To test the normality of the data using chi-squared, while the hypothesis testing technique using t-test analysis. For the results of hypothesis testing,  $t_{count} > t_{table}$  is  $19,663 > 1,729$ . This means that the accepted hypothesis is that there is a significant effect on the use of the *cooperative integrated reading and composition* model on children's story reading skills in fourth grade students of SD Negeri Borok Toyang in the 2021/2022 academic year.

**Keywords:** CIRC model, *Reading skills*.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan suatu bangsa. Dengan pendidikan diharapkan menghasilkan manusia yang bertanggung jawab dan berkualitas. Berbicara mengenai pendidikan, semua sudah mengetahui bahwa pendidikan

begitu penting bagi manusia. Pendidikan bagi kehidupan masyarakat memiliki peranan penting agar masyarakat dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Adaptasi yang dilakukan dapat membantu manusia untuk memperoleh pengetahuan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik mendapatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menunjang keberlangsungan hidup diperoleh melalui pendidikan. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu mengembangkan potensi yang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya sastra dan hasil intelektual bangsa sendiri. Sebagaimana diharapkan dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat mengantar peserta didik untuk lebih mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan serta bangga menggunakan bahasa Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya proses belajar pembelajaran. Belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Tutik & Daryanto, 2015: 36-38).

Pembelajaran Bahasa Indonesia didalam kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis melalui pembelajaran teks. Secara sederhana tentu dapat dipahami bahwa jika para peserta didik dituntut mampu menghasilkan tulisan, maka tentu saja mereka juga harus banyak membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses pembaca itu tidak terlaksana dengan baik (Tarigan, 2015:7).

Membaca adalah proses perubahan bentuk, lambang, tanda, tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh karena itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh yang dibutuhkan (Dalman, 2017: 7)

Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan ditangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik Hodgson (dalam Tarigan, 2015: 7).

Membaca juga merupakan suatu strategi. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Membaca adalah interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui

beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks (Rahim, 2018: 2-3).

Pembinaan keterampilan membaca kepada peserta didik sangat diperlukan dalam menunjang pelajaran peserta didik. Keterampilan membaca memegang peranan penting dalam aktivitas membaca manusia. aktivitas membaca bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam bacaan. Pemakaian media pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik kepada peserta didik untuk aktif dan terampil. Penggunaan media yang tepat diperlukan agar peserta didik lebih aktif, terampil dan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik saat belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2020 di SD Negeri 1 Borok Toyang, bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran yang tidak bervariasi serta kurang menarik sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan kesulitan melatih keterampilan membaca mereka, terutama keterampilan membaca cerita anak. Kurangnya kreatifitas pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu kesulitan membaca yang dialami peserta didik salah satunya disebabkan oleh kurangnya perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki peserta didik karena kebiasaan mereka berinteraksi menggunakan “Bahasa Ibu” baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Oleh sebab itu ketika membaca peserta didik akan kesulitan memahami kata-kata yang terdapat didalam bacaan tersebut terutama jika terdapat kata-kata sulit yang jarang mereka dengarkan.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan, peneliti menggunakan model pembelajaran pembelajaran CIRC sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Model pembelajaran CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Model CIRC ini sangat tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. siswa dapat memahami makna yang terdapat dalam soal dan saling memeriksa pekerjaan karena bekerja dalam kelompok. Siswa juga dapat memberikan tanggapan secara bebas, dilatih untuk bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain (Shoimin, 2017: 51)

Penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca siswa bisa terbentuk. Menyadari akan pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam keterampilan membaca peserta didik sehingga peneliti memilih model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) sebagai model pembelajaran untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Keterampilan Membaca Menggunakan Cerita Anak Siswa kelas IV SD Negeri 1 Borok Toyang”.

Cerita anak adalah sebuah cerita yang didasarkan pada penggunaan pandangan anak. Masalah yang diceritakan tidak selalu dunia anak, namun dapat juga dari dunia remaja, orang dewasa, bahkan orang tua (Zubaidah, 2015: 159). Dalam menghadirkan ceritanya selalu didasarkan pada tingkatan perkembangan usia anak. Oleh karena itu, cerita anak memiliki unsur: 1) tema dan amanat, 2) tokoh dan penokohan, 3) alur, 4) seting/latar tempat, 5) seting suasana, 6) setting waktu, 7) sudut pandang, 8) gaya penceritaan, 9) ekstrinsik, 10) pendahuluan, 11) inti, 12) penutup.

Selain itu cerita anak memiliki ciri-ciri yang khas, yaitu adanya: (1) unsur yang berkenaan dengan tema dan amanat, (2) gaya pencitraan secara langsung ditampilkan dalam konteks dunia anak-anak. Oleh karenanya cerita anak hendaklah memiliki tema dan amanat yang jelas, cerita tidak berbelit-belit, dan disajikan berdasarkan kacamata anak. Memiliki isi yang mampu memberi pengalaman (rasa, emosi, bahasa); (kognitif, sosial, etis, spritual); eksplorasi dan penemuan, petualangan dan kenikmatan (Zubaidah, 2015: 159).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau pembelajaran tematik/terpadu merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Model pembelajaran ini mendidik peserta didik mampu dalam berinteraksi sosial dengan lingkungan. Model pembelajaran ini juga menekankan belajar kelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman maupun pengalaman belajar yang lama (Lubis & Azizan, 2020: 79).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat dikategorikan pembelajaran terpadu. Berdasarkan keterpaduannya, pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi; 1) model dalam satu disiplin ilmu yang meliputi model connected (keterhubungan) dan model nested (terangkai); 2) model antar mata pelajaran yang meliputi model sequenced (urutan), model shared (perpaduan), model webbed (jaring laba-laba), model dalam lintas siswa. Fogarty (dalam Ujang & Hidayat, 2016: 110).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah model pembelajaran tematik/terpadu khusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh yang menekankan belajar kelompok.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap hasil dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel (Sugiyono, 2019:114).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Desain*, dimana pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Borok Toyang. Sekolah ini terletak di Desa Borok Toyang, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Borok Toyang dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang, yang dimana terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Objek yang diteliti adalah pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap keterampilan membaca peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran, alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Widoyoko (2017:45) tes merupakan salah satu cara untuk menapsir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian cerita. Tes uraian berupa pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan. Adapun aspek yang digunakan untuk menilai keterampilan membaca siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Penilaian Tes Keterampilan Membaca**

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1	Pemahaman isi cerita					
2	Keruntuttan pengungkapan isi cerita					
3	Kelancaran dan kewajaran pengungkapan					
4	Ketepatan diksi					
5	Ketepatan struktur kalimat					

(Nurgiyantoro, 2015:72)

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, Validias menunjukkan sejauh mana alat tersebut mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur. Instrumen pengukur dsapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurannya, dan memberikan hasil ukur yang sesuai. Uji reabilitas, pengujian reabilitas menggunakan *alfa* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar dan lebih dari 1. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk tes.

Uji normalitas data dan uji hipotesis. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah data yang telah terkumpul dan skor dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Syarat menguji hipotesis menggunakan statistik data harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat.

Uji hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat dan jika data yang dinyatakan berdistribusi normal, maka untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji-t (Sugiyono 2018: 274).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan uji penelitian, instrumen penelitian harus diuji kelayakannya atau kevalidannya. Butir penilaian keterampilan membaca dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  tetapi jika sebaliknya maka butir penilaian tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun taraf signifikan yang digunakan sebesar 5%. Uji validitas dilaksanakan pada siswa kelas IV dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *product moment* diperoleh semua butir penilaian dinyatakan valid.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	Rxy	T <sub>tabel</sub>	ket
1	56	303	884	168	4.741	0,867	0,444	Valid
2	49		765	125		0,829	0,444	Valid
3	57		881	171		0,486	0,444	Valid
4	48		755	122		0,486	0,444	Valid
5	46		723	112		0,854	0,444	Valid
6	47		733	155		0,8	0,444	Valid

Berdasarkan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpa Cronbach* dengan butir aspek keterampilan membaca berjumlah 5 aspek dengan jumlah varian butir 2,111 dan varian total 4,360 maka diperoleh  $r_i = 0,516$ . Jika dikonsultasikan dengan tabel product moment, maka termasuk kedalam reliabilitas tinggi.

Analisis data *pretest* pada keterampilan membaca peserta didik menunjukkan

bahwa dari 20 peserta didik didapatkan nilai *pretest* yaitu nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, diperoleh data dengan rata-rata nilai *pretest* 65,7 dengan jumlah varian 108.378 dan jumlah standar deviasi 10.41. Berikut adalah tabel hasil nilai keterampilan membaca *pretest* peserta didik.

**Tabel 3 Data Uji Normalitas Hasil *Pretest***

No	Interval	Fi	Xi	fi.xi	Xi <sup>2</sup>	Fi.xi <sup>2</sup>
1	50-55	4	52,5	210	2756,25	11.025
2	56-61	5	58,5	292,5	3422,25	17111,25
3	62-67	2	64,5	129	4160,25	8320,5
4	68-73	3	70,5	211,5	4970,25	14910,25
5	74-79	4	76,5	306	5852,25	23409,00
6	80-85	2	82,5	165	6806,25	13612,50
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>		<b>1.314</b>	<b>27967,5</b>	<b>88.389</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>65,7</b>
<b>Varian</b>						<b>108.378</b>
<b>Standar Deviasi</b>						<b>10.41</b>

Selanjutnya analisis data *posttest* pada keterampilan membaca peserta didik menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik didapatkan nilai *posttest* yaitu nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55, diperoleh data dengan rata-rata nilai *posttest* 74, dengan jumlah varian 106,484 dan jumlah standar deviasi 10,3191. Berikut adalah tabel hasil nilai keterampilan membaca *posttest* peserta didik

**Tabel 4 Hasil *Posttest***

No	Interval	Fi	Xi	fi.xi	Xi <sup>2</sup>	Fi.Xi <sup>2</sup>
1	55-60	2	57,5	115	3.306,25	6.612,50
2	61-66	5	63,5	317,5	4.032,25	20.161,25
3	67-72	2	69,5	139	4.830,25	9660,50
4	73-78	2	75,5	151	5.700,25	11.400,50
5	79-84	6	81,5	489	6.642,25	39.853,50
6	85-90	3	87,5	262,5	7.656,25	22.968,75
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>		<b>1.474</b>	<b>32.167,50</b>	<b>110.657</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>74</b>
<b>Varian</b>						<b>106,484</b>
<b>Standar Deviasi</b>						<b>10,3191</b>

Normalitas data diuji dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Data hasil yang diperoleh pada hasil keterampilan membaca yaitu  $x^2_{hitung}$  dicocokkan dengan  $x^2_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dengan  $dk = k-1$ . Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: jika  $x^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $x^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $x^2_{hitung}$  lebih besar dari  $x^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5 Uji Normalitas Data Pretest**

Interval	$f_o$	$f_h$	$(f_o-f_h)$	$(f_o-f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
50-55	4	2,108	1,892	3,579664	1,6981328
56-61	5	3,572	1,428	2,039184	0,5708802
62-67	2	1,758	0,242	0,058564	0,0333129
68-73	3	6,758	-3,758	14,122564	2,089755
74-79	4	-2,724	1,276	1,628176	-0,597715
80-85	2	-1,294	0,706	0,498436	-0,38519
<b>Nilai Chi Kuadrat Hitung</b>					3,4091756

Berdasarkan perhitungan tersebut ditemukan nilai  $x^2_{hitung} = 3,409$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $x^2_{tabel}$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ . Bila  $dk = 5$  dan taraf signifikan 5% maka nilai  $x^2_{tabel} = 11,070$ . Karena nilai  $x^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $x^2_{tabel}$  ( $3,409 < 11,070$ ), maka berdistribusi data *pretest* tersebut normal.

**Tabel 6 Uji Normalitas Data Posttest**

Interval	$f_o$	$f_h$	$(f_o-f_h)$	$(f_o-f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
55-60	2	1,334	0,666	0,44356	0,3325
61-66	5	2,78	2,22	4,9284	1,77281
67-72	2	4,17	-2,17	4,7089	1,12923
73-78	2	4,442	-2,442	5,96336	1,3425
79-84	6	3,248	2,752	7,5735	2,33174
85-90	3	8,962	-5,962	35,5454	3,96624
<b>Nilai Chi Kuadrat Hitung</b>					10,875

Berdasarkan perhitungan tersebut ditemukan nilai  $x^2_{hitung} = 10,875$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $x^2_{tabel}$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ . Bila  $dk = 5$  dan taraf signifikan 5% maka nilai  $x^2_{tabel} = 11,070$ . Karena nilai  $x^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $x^2_{tabel}$  ( $10,875 < 11,070$ ), maka distribusi data *pretest* tersebut normal.

Hasil perhitungan dari uji-t diperoleh nilai t untuk variabel Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,532 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,729 yang berarti terdapat pengaruh positif penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV.

Hari Kamis 14 Juli 2021 peneliti menyerahkan surat izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri Borok Toyang untuk meminta izin melakukan penelitian. Peneliti disini menjelaskan akan melakukan pelaksanaan penelitian selama dua minggu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dimana dalam pelaksanaannya peneliti memberikan perlakuan terhadap sampel. Dalam hal ini peneliti menguji pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca peserta didik. Adapun desain penelitian yang digunakan yakni *One Group Pretest Posttest Design*, dimana pada desain ini terdapat pemberian *pretest* sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam keterampilan Membaca, dilanjutkan dengan pemberian *Posttest* untuk mengetahui hasil akhir peserta didik terkait dengan keterampilan membaca setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas, yang tujuannya untuk mengetahui kevalidan instrument penelitian, dan reliabilitas dari instrument yang terdiri dari 5 aspek penilaian. Jumlah responden dalam uji coba ini adalah 20 orang siswa. Dari pengujian validitas tersebut diperoleh data bahwa semua aspek penilaian dinyatakan valid. Kemudian dilanjutkan dengan uji reabilitas. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan butir aspek keterampilan membaca berjumlah 5 butir dengan jumlah varian butir 2,111 dan varian total 4,360, maka diperoleh hasil  $r_i = 0,516$ . Jika dikonsultasikan dengan tabel product moment, maka termasuk kedalam reliabilitas tinggi.

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum diberikan tindakan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Untuk mengetahui keterampilan membaca, maka peserta didik diberikan tes keterampilan membaca melalui kegiatan *pretest*. Tes yang diberikan berupa tes *performance* membaca di depan kelas secara bergantian. Pada saat pemberian *pretest* di kelas IV SD Negeri Borok Toyang peserta didik berjumlah 20 orang. Uji *pretest* dengan jumlah 5 aspek penilaian berlangsung dengan cukup baik dengan nilai rata-rata 65,7 dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 85, dengan nilai varian sebesar 108,378 dan nilai standar deviasi sebesar 9,906.

Setelah pemberian *pretest*, diberikan tindakan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model ini memberikan respon yang sangat baik terhadap keterampilan membaca siswa. Pada saat kegiatan pembelajaran peneliti menyampaikan bahwa siswa akan maju satu per satu ke depan kelas secara bergiliran untuk membaca cerita dengan baik dan benar.

Pemberian *Posttest* berupa tes *performance* keterampilan membaca di depan kelas secara bergiliran dilakukan setelah siswa diberikan tindakan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dengan jumlah 20 siswa. Uji *posttest* dengan 5 aspek penilaian keterampilan membaca berlangsung dengan baik, hasil dari *posttest* ini lebih banyak dibandingkan dengan hasil dari *pretest* yaitu nilai dengan rata-rata 74 dengan kategori baik, dengan nilai terendah 55 dan tertinggi 90, dengan nilai varian sebesar 106,484 dan nilai standar deviasi sebesar 10,3192. Karena pada saat pemberian tindakan siswa dibelajarkan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat menarik minat siswa, perhatian siswa serta membuat siswa aktif, tertarik, serta bersemangat mengikuti proses pembelajaran sehingga keterampilan membaca siswa meningkat.

Analisis selanjutnya yaitu pengujian normalitas data. Dari hasil uji normalitas data untuk *pretest* diketahui bahwa  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  ( $3,409 < 11,070$ ), maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data *pretest* tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya untuk hasil uji normalitas data *posttest* diketahui bahwa  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  ( $10,875 < 11,070$ ), maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data *posttest* tersebut berdistribusi normal.

Analisis terakhir yaitu pengujian hipotesis. Hasil perhitungan dari uji-t diperoleh nilai t untuk variabel Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,532 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,729 yang berarti  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV SD Negeri Borok Toyang. Hal ini dibuktikan pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV. Analisis hasil *pretest* dan



*posttest*. Hasil tes pada *pretest* mencapai rata-rata 65,7 berada pada kategori cukup, sedangkan hasil test *posttest* mencapai rata-rata 74 dengan kategori baik. Untuk uji normalitas data menggunakan chi-kuadrat, sedangkan hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,532$  sementara  $t_{tabel} = 1,729$  artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian  $H_0$  di tolak. Yang berarti terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan kepada peneliti berikutnya, peneliti sarankan kepada siswa untuk selalu mengikuti pelajaran dengan baik. Karena sebaik-baik metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, tidak akan mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik jika siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian bagi sekolah, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dijadikan sebagai sebuah acuan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Enny Zubaidah. (2015). *Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menulis Cerita Anak Melalui Strategi Menulis Terbimbing*. *Jurnal Litera*, Volume 14, Nomor 1, hal, 159.
- Husamah Dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lubis Maulana Arafat. & Azizan Nashran. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Melisa. (2019). *Pengaruh Model CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar 05*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pontianak.
- Naeklan Simbolon., & Chintia Khoirul. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*. Volume 1, Nomor 1, hal 56.
- Ni Kadek Sudiarni., & Made Sumantri. (2019). *Pengaruh Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portopolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. Volume 2, Nomor 1, hal 71.
- Nurgiyantoro. (2015). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Oman Farhrohman. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. *Jurnal Primary*. Volume 09, Nomor 01, hal 26.
- Rachmawati Tutik, & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahim Farida. (2016). *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Jawa Tengah: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning (Teoridan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Shoimin Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuanlitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabet Bandung.
- Tarigan Henry Guntur. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Ujang. & Hidayat. (2016). *Model-Model Pembelajaran Efektif Suatu Panduan Menjadi Guru*

*Profesional*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi.  
Umml Khair. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 2, Nomor 1, hal 82-89.  
Putro, Widoyoko Eko. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar